

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembinaan mental rohani

Islam prajurit di Markas Kodam II/Sriwijaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen perencanaan pembinaan mental rohani Islam bagi prajurit di Markas Kodam II/Sriwijaya mengacu kepada petunjuk dari Komando Atas serta program kerja dan anggaran Kodam II/Sriwijaya. Adapun satuan Bintel Kodam yang berfungsi sebagai perencana dan penyelenggara kegiatan pembinaan mental rohani Islam secara *button up* telah menyusun program kerja disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi wilayah untuk mendukung visi, misi Kodam II/Sriwijaya dalam bidang kerohanian.
2. Manajemen pengorganisasian pembinaan mental rohani Islam prajurit di Markas Kodam II/Sriwijaya berjalan dengan baik sesuai organisasi dalam pelaksanaan tugas dan wewenang tanggung jawabnya yang secara melekat. Bertindak sebagai penceramah, khatib atau petugas menyampaikan materi adalah bagi personel Bintel yang memiliki most atau berlatar belakang pendidikan agama atau berkualifikasi Perwira Pembina Mental (Pabintal) maupun Perwira Rohani (Paroh), yaitu personel yang pernah mengikuti kursus Pabintal maupun sekolah berkaitan dengan bidang kerohanian.
3. Manajemen pelaksanaan kegiatan pembinaan mental rohani Islam bagi prajurit di Markas Kodam II/Sriwijaya itu wewenang dan tanggung jawab

berada dipimpinan tertinggi Kodam yaitu Pangdam II/Sriwijaya. Adapun secara teknis itu berada pada Kepala Bintaldam II/Sriwijaya, ditingkat satuan bawah wewenang dan tanggung jawab berada pada pimpinan atau komandan satuan yang bersangkutan secara teknis oleh Pabintal satuan.

4. Manajemen pengawasan pembinaan mental rohani Islam prajurit di Markas Kodam II/Sriwijaya secara internal itu dilakukan oleh pimpinan atau komandan satuan masing-masing. Secara eksternal sifatnya menyeluruh, pengawasan mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pelaporan termasuk pertanggung jawaban keuangan oleh Inspektorat Kodam II/Sriwijaya, Inspektorat Jenderal TNI AD serta Inspektorat Jenderal TNI.

#### **B. Saran**

1. Pembinaan mental rohani Islam prajurit yang telah dilaksanakan selama ini, agar dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Temuan sifatnya kekurangan harus segera diperbaiki demi perbaikan untuk masa yang akan datang.
2. Agar Kodam II/Sriwijaya lebih berkoordinasi dengan instansi lain yang terkait seperti Kementerian Agama Kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan, MUI Kota Palembang dan Provinsi serta Perguruan Tinggi Islam dalam hal pembinaan mental rohani keislaman.
- 5.